BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah negeri 5 Serang , Jl. Ki. M. Idris Ds. Sumuranja Kec. Puloampel Kab.serang. Alasan penulis memilih di MTs Negeri 5 Serang ini sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

a. Secara Teknik diantaranya:

1) Terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti.
2) Tempat penelitiannya adalah tempat yang sangat strategis yang mudah dijangkau oleh penulis.
3) Judul dari permasalahan ini belum ada yang meneliti di MTs Negeri 5 Serang.

b. Secara Akademik

Adapun secara akademik penulis memilih di MTs Negeri 5 Serang sebagai lokasi penelitian, karena MTs Negeri 5 serang sudah ada program shalat Dzuhur berjamaah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 (Dua) bulan, terhitung sejak bulan februari sampai dengan bulan maret 2018.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Berdasarkan masalah yang diteliti dan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsukan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memutuskan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.[2]

Dengan menggunakan metode ini dapat diperoleh kesimpulan berdasarkan data dan anlisis data yang kemudian diangkat menjadi beberapa implikasi yang bermakna. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[3]

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2015), 1.

[2] Trianto, *Pengantar penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Cet. Ke 2,(*Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011).197.

[3] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 27.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4]

Dalam penelitian kuantitatif, penentuan populasi merupakan langkah yang harus dilkaukan sebelum melakukan kegiatan penelitian. Adapun yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa-siswi kelas VIII Mts Negeri 5 Serang yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah keseluruhan 170 siswa.

2. Sampel

Menurut Trianto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[5] Dalam pengambilan sampel, penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.[6]

Dengan memperhatikan pendapat diatas, maka penulis mengambil 25% dari jumlah populasi yang ada (170 x 25% = 42,5). Dibulatkan menjadi 42 responden. Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,117.

[5] Trianto, *Pengantar penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Cet. Ke 2,* 256

[6] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,*131.

teknik quota sample (sampel kuota). Penentuan sampel dengan cara ini hanya berdasarkan jumlah yang sudah ditentukan sebelumnya.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan membahas dua variabel, yaitu: Tingkat Pemahaman Shalat Berjamaah (variable X) dan Kesadaran Shalat Dzuhur Berjamaah (Variabel Y).

1. Variabel Tingkat Pemahaman Shalat Berjamaah

   a. Definisi Konseptual

      Pemahaman *(Comprehension)* merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.[7]

      Tingkat pemahaman shalat berjamaah adalah tingkat kemampuan siswa untuk memahami materi shalat berjamaah sebagai suatu hasil dari fakta yang diperoleh dari pembelajaran.

   b. Definisi Operasional

      Tingkat pemahaman shalat berjmaah merupakan tingkat kemampuan siswa dalam menjelaskan, menginterpretasikan, memiliki perspektif dan memiliki pengetahuan diri mengenai pengertian shalat

[7] Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, 50.

berjamaah, hukum shalat berjamaah, syarat-syarat berjamaah,dan keutamaan shalat berjamaah.

Dalam penelitian ini, tingkat pemahaman shalat berjamaah merupakan variabel X. Variabel X ini bisa mempengaruhi atau berpengaruh terhadap variabel lain. Dan untuk mengetahui tingkat pemahaman shalat berjamaah pada siswa di MTs Negeri 5 Serang, peneliti memberikan tes yang soal-soalnya disusun sendiri oleh peneliti.

c. Kisi-kisi Instrument Tingkat Pemahaman Shalat Berjamaah (Variabel X)

Tabel 3.1
Kisi-kisi Tingkat Pemahaman Shalat Berjamaah

Variabel	Indikator	No. Butir Instrumen	Jumlah
Tingkat Pemahaman Shalat Berjamaah	1. Dapat Menjelaskan pengertian, hukum, syarat-syarat dan keutamaan shalat berjamaah	**1,2,9,10**	**4**
	2. Dapat menginterpretasikan pengertian, hukum, syarat-syarat dan keutamaan shalat berjamaah	**3,11,13,15**	**4**

	3. Memiliki perspektif tentang pengertian, hukum, syarat-syarat dan keutamaan shalat berjamaah	**4,7,8,12**	**4**
	4. Memiliki pengetahuan diri melaksanakan shalat berjamaah	**5,6,14,16**	

2. Variabel Kesadaran Shalat Dzuhur Berjamaah

a. Definisi Konseptual

Kesadaran *(consciouness)* merupakan kesiagaan seseorang terhadap pristiwa-pristiwa dilingkungannya serta peristiwa-peristiwa *kognitif* yang meliputi memori, pikiran, perasaan, dan sensasi-sensasi fisik.[8]

Kesadaran shalat dzuhur berjamaah siswa merupakan keadaan tahu dan faham, bahwa shalat berjamaah lebih utama dibandingkan shalat sendiri. Sehingga timbul dalam diri siswa untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah tanpa ada paksaan dari orang lain.

[8] Robert L. Solso, Otto H. Maclin and Kimberly Maclin, *Psikologi Kognitif*, 240.

b. Definisi Operasional

Kesadaran shalat dzuhur berjamaah pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku siswa dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah disekolah, setelah mendapatkan pemahaman yang dapat diuji dengan instropeksi diri. Kesadaran mencakup bidang afektif dan konatif, kognitif dan motorik.

Dalam penelitian ini, kesadaran shalat dzuhur berjamaah merupakan variabel Y. Variabel Y ini biasanya dipengaruhi oleh variabel X. Untuk mengetahui sejauh mana kesadaran shalat dzuhur berjamaah siswa, peneliti menyebarkan angket untuk diisi oleh responden. Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan siswa.

c. Kisi-kisi Instrumen Kesadaran Shalat Dzuhur Berjamaah (Variabel Y)

Tabel 3.2

Kisi-kisi Kesadaran Shalat Dzuhur Berjamaah

Variabel	Indikator	No. Butir Instrumen	Jumlah
Kesadaran Shalat Dzuhur Berjamaah	1. Afektif dan konatif (pengalaman ketuhanan, rasa keagamaan, dan kerinduan kepada Tuhan).	**1, 2, 3, 4, 5, 6, 7**	**7**

	2. Kognitif (Pemahaman Keimanan dan Kepercayaan)	**8, 9, 10, 11, 12, 13, 14**	**7**
	3. Motorik (Perbuatan dan gerakan tingkah laku keagamaan)	**15, 16, 17, 18, 19, 20**	**6**

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.[9] Cara pengumpulan data lapangan ditempuh melalui teknik:

1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui

[9]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 265.

observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.[10]

Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui kondisi awal sebelum penelitian dilakukan. berupa data awal, kondisi lingkungan sekolah dan siswa.

2. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.[11] Teknik ini penulis gunakan dengan cara menyebarkan pertanyaan secara tertulis kepada responden, untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Shalat Wajib Berjamaah.

Tes ini dibentuk dalam pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman . Adapun pensekorannya adalah jika responden menjawab benar maka diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0.

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[12]

---

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2015), 310

[11] Trianto, *Pengantar penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Cet. Ke 2,.264*

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199.

Teknik ini penulis gunakan dengan cara menyebarkan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi tentang Kesadaran Shalat Dzuhur Berjamaah Siswa.

> Untuk mengukur kualitas pada angket maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. sedangkan instrument yang reabel berarti instrument yang bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[13]

Dengan menggunakan instrument yang valid dan reabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reabel. Jadi instrumen yang valid dan reabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reabel. Untuk menguji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka simpangan: .

$$r_{xy}=\frac{\sum XY}{\sqrt{\{\sum X^2\}\{\sum Y^2\}}}$$

Sedangkan untuk pengujian reliabilitas menggunakan rumus:

$$r_{i}=\frac{2rb}{1+rb}$$

[13]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alvabeta, 2012), 348.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, hasil yang diberoleh dari data Variabel X (24 item) dan variabel Y (20 item) adalah valid dan reliabel. (**lihat lampiran hasil uji validitas dan reliabilitas**).

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.[14]

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisa data, untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Kuantifikasi Data

Data hasil penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan sebagai berikut:

a. Jawaban Selalu (SL) diberi skor = 5
b. Jawaban Sering (SR) diberi skor = 4
c. Jawaban Kadang-kadang (KK) diberi skor = 3
d. Jawaban Pernah (P) diberi skor = 2
e. Jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor = 1

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidkan*, 333

Skor diatas bila pernyataan bersifat positif. Apabila pernyataan bersifat negatif, maka skornya sebaliknya.

Kemudian langkah selanjutnya yang penulis tempuh dalam menganalisis data statistik sebagai berikut: Mengolah data untuk membuktikan hipotesis itu dipengaruhi atau tidak. Menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

2. Mencari skor terbesar dan terkecil
3. Mencari Range dengan rumus:

$$R = (H - L) + I$$

keterangan:

R = Range yang dicari

H = Nilai Terbesar

L = Nilai Terkecil

I = Bilangan Konstan[15]

4. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log N$$

Keterangan:

K = Banyaknya kelas

N = Banyaknya Data

[15] Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014), 145.

3,3 = Bilangan Konstan

5. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

R = Rentang (Jangkauan)

K = Banyaknya Kelas

6. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel
7. Membuat normalitas masing-masing variabel dengan cara
   a. Menghitung mean sebagai berikut

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

X = Mean (jumlah yang akan dicari)

$\sum fx$ = jumlah Frekuensi yang ada

N = Jumlah data

   b. Menghitung Median dengan rumus:

$$Me = B + P\left[\frac{1/2N - fkb}{f}\right]$$

Keterangan:

Me = Median (jumlah yang akan dicari)

B = Batas kelas Median

P = Panjang kelas median

N = Jumlah data

fkb = Frekuensi kumulatif yang terletak di bawah interval yang mengandung median

c. Menghitung modus dengan rumus:

Mo = 3 (Me) - 2 (Mean)

8. Menghitung Standar Deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Deviasi Standar

$\sum fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi yang telah dikuadratkan

N = *Number Of Cases*

9. Analisis uji normalitas dengan rumus:

a. Menghitung Z Batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{BK - X}{SD}$$

Keterangan:

Bk = Batas Kelas

X = Nilai Rata-rata

SD = Deviasi Standar

b. Menghitung Chi Kuadrat (X^2) dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi

fh = frekuensi yang diharapkan

10. Menghitung derajat kebebasan (dk) dengan rumus:

Dk = k – 1

11. Menghitung koefisien korelasi *product moment*, dengan rumus:

a. Analisis Regresi dengan rumus :

$$\overline{X} = a + b$$

$$a = \frac{(\sum X)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b. Analisis Korelasi dengan Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks korelasi "r" *product moment*/koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

N = *Number of cases*/Jumlah Subjek Penelitian

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skorY

$\sum X$ = Jumlah skor asli variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor asli variabel Y

c. Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi digunakan untuk membuat interpretasi yaitu untuk mengecek ada tidaknya hubungan yang signifikansi antara dua variabel. Dari perhitungan menggunakan rumus korelasi di atas, maka dapat diketahui dengan membandingkan nilai "r" tabel korelasi *product moment* dengan operasional berikut:

a. H_0 = tidak ada Pengaruh antara tingkat pemahaman shalat berjamaah dan kesadaran shalat dzuhur berjamaah.

b. H_a = ada pengaruh antara tingkat pemahaman shalat berjamaah dan kesadaran shalat dzuhur berjamaah.

c. Apabila r hitung > r table pada taraf signifikansi 5% berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan menunjukan korelasi tersebut signifikan.

d. Interpretasi angka indeks korelasi

Tabel 3.3

Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien (Besarnya nilai r)	**Interpretasi**
Antara 0,00 – 0,199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi (Sangat Rendah)
Antara 0,20 – 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah (Rendah)
Antara 0,40 – 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup (Sedang)
Antara 0,60 – 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi (Kuat)
Antara 0,80 – 1,000	Antara variabel X dan variabel Y terdapat

	korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi (Sangat Kuat).[16]

12. Menguji Hipotesis dengan rumus :

    a. Menghitung $t_{hitung,}$ dengan rumus:

$$t = r\frac{\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r}}$$

    b. Menghitung derajat kebebasan, dengan rumus :

$$db = N - 2$$

    c. Menghitung t_{tabel} dengan rumus:

$$t_{tabel} = (1-a)(db)$$

13. Untuk menguji adanya Pengaruh (Kontribusi) Variabel X terhadap Variabel Y yaitu dengan menentukan Koefisien Determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai r berasal dari Hasil Perhitungan

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 257